

INTISARI

Maharani, A.A. 2021. Perbandingan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanolik Daun Kelor (*Moringa oleifera* Lamk.), Daun Teh Hijau (*Camellia sinensis*), Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) dan Meniran Hijau (*Phyllanthus niruri* L.) Terhadap *Salmonella typhi*. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan salah satunya disebabkan karena adanya infeksi dari bakteri *Salmonella typhi* yaitu demam tifoid. Tanaman yang banyak dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional dan sebagai antibakteri adalah tanaman kelor, teh hijau, binahong dan meniran hijau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya aktivitas antibakteri, perbedaan aktivitas antibakteri dan manakah ekstrak yang paling aktif dari ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* Lamk.), ekstrak daun teh hijau (*Camellia sinensis*), ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*(Ten.)Steenis) dan ekstrak meniran hijau (*Phyllanthus niruri* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*.

Uji aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode difusi sumuran. Aktivitas antibakteri ditandai dengan terbentuknya zona bening disekitar lubang sumuran yang disebut dengan zona hambat. Penelitian ini menggunakan konsentrasi 60% serta Chloramfenikol sebagai kontrol positif dan DMSO 2% sebagai kontrol negatif.

Berdasarkan hasil uji *One Way Anova* menunjukkan adanya pengaruh aktivitas antibakteri pada *Salmonella typhi* dengan nilai sig < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan secara signifikan pada ekstrak etanolik konsentrasi 60% daun kelor, daun teh hijau, daun binahong dan meniran hijau dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*. Ekstrak etanolik 60% meniran hijau merupakan ekstrak yang paling baik dalam membentuk zona hambat dengan rerata diameter 27,00 mm.

Kata kunci : Antibakteri, *Salmonella typhi*, ekstrak daun kelor, ekstrak daun teh hijau, ekstrak daun binahong, ekstrak meniran hijau

ABSTRACT

Maharani, A.A. 2021. Antibacterial Activity Comparison *Moringa oleifera* Lamk Leaves, *Camellia sinensis* Leaves, *Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis Leaves and *Phyllanthus niruri* L Ethanolic Extract Againsts *Salmonella typhi*. D-IV Study Program Health Analyst. The Faculty of Health Sciences. Setia Budi University.

Infectious diseases that are still a health problem, one of which is caused by an infection from the *Salmonella typhi*, namely typhoid fever. Plants that are widely used as ingredients for traditional medicine and as antibacterial are Moringa leaf, Greentea leaf, Binahong leaf and Green meniran leaf. This study aims to determine whether there is antibacterial activity, determine the difference in antibacterial activity and to find out which extract was the most active from Moringa leaf extract (*Moringa oleifera* Lamk.), Greentea leaf extract (*Camellia sinensis*), Binahong leaf extract (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) and Green meniran extract (*Phyllanthus niruri* L) against the growth of *Salmonella typhi* bacteria.

The antibacterial activity test was performed by agar well diffusion method. Antibacterial activity is characterized by the formation of a clear zone around the hole of the well which called an inhibitory zone. This research used concentration 60%, *Chloramfenikol* as positive control and DMSO 2% as negative control.

Based on the results of *One Way Anova test*, there is an antibacterial activity on *Salmonella typhi* with sig < 0,05. This shows that there are significant differences in the use of concentration ethanolic extract 60% of Moringa leaf, Greentea leaf, Binahong leaf and Green meniran in inhibiting the growth of *Salmonella typhi* bacteria. Ethanolic extract 60% of green meniran is the best extract in forming the inhibition zone that is with the diameter of 27,00 mm.

Keywords : Antibacterial, *Salmonella typhi*, moringa leaf extract, greentea leaf extract , binahong leaf extract, green meniran extract